BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Investasi Aktiva Tetap dan Dampaknya Terhadap Arus Kas Pada PT Pos Indonesia (Persero) selama 8 tahun yaitu dari tahun 2000-2007 , maka penulis dapat menarik beberapa kesimpulan bahwa:

1. Besarnya investasi aktiva tetap yang dilakukan oleh PT Pos Indonesia (Persero) selama tahun 2000-2007 mengalami fluktuasi yang cenderung menurun. Pada tahun 2001, 2004, 2005 dan 2006 mengalami penurunan, hal ini disebabkan karena adanya kebijakan baru dari pihak manajemen dalam hal pengalokasian dana untuk investasi aktiva tetap karena perusahaan memerlukan dana yang cukup besar untuk membayar kewajiban jangka panjangnya sehingga perusahaan mengurangi jumlah pembelian aktiva tetap.
2. Laporan arus kas pada PT Pos Indonesia (Persero) disusun dengan berdasarkan konsep kas dan setara kas dengan metode tidak langsung (*indirect method*). Pekermbangan arus kas pada PT Pos Indonesia (Persero) selama tahun 2000-2007 mengalami perubahan nilai atau berfluktuasi. Tetapi pada tahun 2002 dan 2004 arus kas perusahaan mengalami penurunan, hal ini disebabkan karena perusahaan melakukan pembayaran hutang jangka panjang yang telah jatuh tempo sehingga mengurangi jumlah arus kas bersih

yang masuk ke rekening perusahaan, selain itu perusahaan juga mengalami kerugian fiskal akibat dari penurunan investasi.

3. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan mengenai investasi aktiva tetap dan dampaknya terhadap arus kas PT Pos Indonesia (Persero), investasi aktiva tetap mempunyai keeratan hubungan yang kuat dengan arus kas. Hal tersebut mengacu pada perhitungan koefisien determinasi yang menyatakan bahwa sebesar 65% arus kas perusahaan dipengaruhi oleh investasi aktiva tetap, sedangkan sisanya sebesar 35% dipengaruhi oleh faktor lain seperti: aktivitas operasi dan aktivitas pendanaan yang dilakukan perusahaan.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka penulis dapat mengemukakan beberapa hal yang diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan dan perbaikan dalam pengalokaisan dana untuk investasi aktiva tetap dan untuk menciptakan arus kas yang positif untuk perusahaan di masa yang akan datang. Adapun saran-saran yang dimaksud adalah sebagai berikut :

1. Untuk tetap melakukan investasi aktiva tetap yang menguntungkan, maka perusahaan sebaiknya mengoptimalkan pemakaian aktiva tetap yang tersedia guna memberikan *return* yang menguntungkan dengan meningkatkan pemasaran, pelayanan dan perawatan terhadap aktiva tetap itu sendiri.
2. Untuk menjaga keseimbangan dalam arus kas antara penerimaan dan pengeluaran, sebaiknya perusahaan membuat suatu laporan yang lebih lengkap dan terperinci. Selain itu perusahaan juga dapat melakukan manajemen kas

yang memperhitungkan pengeluaran kas dengan cara menekan biaya operasional dan memperhitungkan jatuh tempo hutang lancar perusahaan agar kas dapat tetap memenuhi kebutuhan perusahaan dalam melaksanakan kegiatan operasinya.

3. Pihak manajemen diharapkan lebih cermat dalam pengambilan keputusan dan merencanakan investasi aktiva tetap yang akan dilakukan oleh perusahaan. Semakin cermat dalam pengambilan keputusan dalam melakukan investasi, semakin besar keuntungan yang akan diperoleh oleh perusahaan dan itu akan mengakibatkan terjadi arus kas positif pada perusahaan.